

# Lensa Ekonomi

Volume 7, No.1. Juli 2013

LENSA EKONOMI VOL.7 (1)

JULI 2013

**PENGARUH PENGELOLAAN PENGETAHUAN PADA KEMAMPUAN  
INOVASI DAN KINERJA PERUSAHAAN**  
(Studi Empiris Pada Industri Kecil Menengah (IKM)  
Sektor Industri Kreatif di Yogyakarta)  
Nurlaela

**ANALISIS KUALITAS PELAYANAN (SERVICES QUALITY)**  
**UNIVERSITAS NEGERI PAPUA**  
Yuyun Puji Rahayu, Sarah Usman

**PENERAPAN MODEL PENGELOLAAN SAMPAH DI DISTRIK  
MANOKWARI BARAT KABUPATEN MANOKWARI**  
Lerius Wenda, Victor Rumere, Siti Aisah Bauw

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN**  
(Studi Kasus Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari)  
Sumarni Lombantoruan, Johanes Paulus Koromath, Siti Aisah Bauw

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI JUMLAH  
PENGUNJUNG PANTAI WISATA TANJUNG KASUARI DI KOTA SORONG**  
Mariam Rinawati Kambu, Mus Mualim, Lillyani M. Orisu

**ANALISIS KINERJA KUALITAS JASA PELAYANAN DAN KEPUASAN  
PELANGGAN PADA PT. PLN (PERSERO) CABANG MANOKWARI**  
(Studi Kasus Pelanggan Rumah Tangga Pada Area Manokwari Kota)  
Maulidia Asdam, Simson Werimon, Rosita

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA  
MASUK UNIVERSITAS NEGERI PAPUA**  
(Studi Kasus Fakultas Ekonomi Angkatan 2010-2012)  
Nelce Fatunlebit, Sarce Babra Awom, Rumas Alma Yap

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT  
DI KABUPATEN MANOKWARI TAHUN 2007-2011**  
Since Adolfince Ahoren, Lillyani M. Orisu, Naftali Mansim

**STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI PAPUA**  
Rita Yuliana, Yulius Heri Saptomo, Selmi Dedy

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN  
KONSUMEN PADA HOTEL BANDARA KABUPATEN MANOKWARI**  
Muryanto, Selmi Dedy, Ronny Marten Ap

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Papua

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Kasus Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari)

Sumarni Lombantoruan\*) Johanes Paulus Koromath\*) Siti Aisah Bauw\*)

\*) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Papua

## Abstract

*This study aims to determine the positive influence of knowledge of taxation, service tax authorities and penalties on tax compliance (WP) in paying the Land and Building Tax (PBB). This research was conducted in the District of West Manokwari Manokwari, West Papua Province. The analytical method used is the method of quantitative research instrument questionnaire. As the research subjects in this study were Taxpayer (WP) Land and Building Tax (PBB).*

*Data analysis was performed using a multiple linear regression analysis to see the effect of knowledge of taxation, service tax authorities, and financial penalties on tax compliance (WP) in paying the Land and Building Tax (PBB). Results showed that together (simultaneously), the variable tax knowledge, service tax authorities, financial penalties positive effect on tax compliance (WP) in paying the Land and Building Tax (PBB). While separately (partial) indicates that the variable tax knowledge and a positive effect of service tax authorities, but no penalty variable has a positive effect on tax (WP) in paying the Land and Building Tax (PBB).*

**Keywords:** *tax compliance, tax knowledge, service tax authorities, financial penalties*

## Abstrak

Telah diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (studi kasus: Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh positif pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus, dan sanksi denda terhadap kepatuhan Wajib Pajak (WP) dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Penelitian ini dilakukan di Distrik Manokwari Barat Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan instrumen penelitian kuisioner. Sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak (WP) Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Analisis data dilakukan menggunakan menggunakan alat analisis regresi linear berganda untuk melihat pengaruh pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi denda terhadap kepatuhan Wajib Pajak (WP) dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan), variabel pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi denda berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak (WP) dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sedangkan secara terpisah (parsial) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan dan pelayanan fiskus berpengaruh positif, namun variabel sanksi denda tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak (WP) dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

**Kata kunci:** kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus, sanksi denda.

## Pendahuluan

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan agar tercapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan pajak merupakan penerimaan dalam negeri yang terbesar (Muliari, 2011). Menurut Said (2003) dalam Jatmiko (2006), pemerintah memerlukan dana untuk membiayai pembelanjaan negara yang semakin lama semakin bertambah besar. Penerimaan negara tersebut dapat diperoleh dari segenap potensi sumberdaya yang berasal dari dalam negeri tanpa harus bergantung dengan bantuan atau pinjaman luar negeri. Hal ini berarti bahwa semua pembelanjaan negara harus dibiayai dari pendapatan negara, dalam hal ini yaitu penerimaan pajak dan penerimaan bukan pajak. Menurut pasal 1 Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang

bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Sektor pajak merupakan pilihan yang tepat untuk mencari alternatif sumber penerimaan negara dari sektor non migas, karena pajak relatif lebih stabil terhadap perubahan kondisi perekonomian dunia, di samping sebagai wujud nyata partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat, untuk meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan nasional (Mardiasmo, 1994 dalam Ardani, 2010). Peningkatan dari sektor pajak sebagai salah satu sumber yang masih dimungkinkan dan terbuka luas, didasarkan pada jumlah Wajib Pajak (WP) baik orang pribadi maupun Wajib Pajak (WP) badan yang tiap tahun bertambah seiring bertambahnya jumlah penduduk. Selain itu pajak merupakan sektor yang berperan besar bagi pemerintah. Apabila semua Wajib Pajak (WP) tidak mempunyai kewajiban membayar pajak maka pemerintahan tidak akan berfungsi dengan baik (Hammar dkk, 2005 dalam Aryobimo, 2012).